

PENYUSUNAN LEDGER DAN WORKING PAPER BAGI SISWA SMAN 2

Syanti Dewi¹ & Levina Lestari²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: syantid@untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: levina.125220195@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The current corporate environment is developing very quickly. There are many trading companies in Indonesia. The sales process is an important component of a trading organization's operations that ensures its continuity. Since inventory directly influences how well the sales process runs, it is one factor that must be taken into account. Inventory serves as a warehouse for goods anticipated to be resold for profit and is an important component of financial accounting in commerce organizations. Goods purchased by a trading company from suppliers for resale or reprocessing can be considered inventory. With the information we provide, high school students and graduates can use it to their advantage by applying what they have learned in class to the analysis of trading company financial statements. Schools are currently using offline or face-to-face learning systems since the pandemic subsided. Therefore, we want to train them directly so that they can learn accounting knowledge practically. For prospective students, especially students who are currently studying, accounting education is very important to increase understanding, skills and depth of accounting knowledge. The unique advantage of this training is that it provides relevant information and resources to SMAN 2 students to help them recognize transactions and accounting recording processes for trading companies. Their desire to pursue their dream of majoring in business and economics at university can be grown and nurtured through this activity. This can increase their level of accounting knowledge proficiency.

Keywords: Accounting, Transactions, Trading

ABSTRAK

Lingkungan perusahaan saat ini berkembang dengan sangat cepat. Ada banyak perusahaan perdagangan di Indonesia. Proses penjualan adalah komponen penting dari operasi organisasi perdagangan yang memastikan keberlangsungannya. Karena inventaris secara langsung mempengaruhi seberapa baik proses penjualan berjalan, inventaris merupakan salah satu faktor yang harus diperhitungkan. Persediaan berfungsi sebagai gudang untuk barang-barang yang diantisipasi untuk dijual kembali untuk mendapatkan keuntungan dan merupakan komponen penting dari akuntansi keuangan dalam organisasi perdagangan. Barang-barang yang dibeli oleh perusahaan dagang dari pemasok untuk dijual kembali atau diproses ulang dapat dianggap sebagai persediaan. Dengan informasi yang kami berikan, siswa dan lulusan sekolah menengah dapat menggunakannya untuk keuntungan mereka dengan menerapkan apa yang telah mereka pelajari di kelas ke dalam analisis laporan keuangan perusahaan dagang. Sekolah-sekolah saat ini menggunakan sistem pembelajaran offline atau tatap muka sejak pandemi mereda. Oleh karena itu, kami ingin melatih mereka secara langsung agar mereka dapat mempelajari ilmu akuntansi secara praktis. Bagi calon siswa, terutama siswa yang sedang belajar, pendidikan akuntansi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman, keahlian, dan kedalaman pengetahuan akuntansi. Keuntungan unik dari pelatihan ini adalah memberikan informasi dan sumber daya yang relevan kepada siswa SMAN 2 untuk membantu mereka mengenali transaksi dan proses pencatatan akuntansi untuk perusahaan dagang. Keinginan mereka untuk mengejar cita-cita mereka untuk mengambil jurusan bisnis dan ekonomi di perguruan tinggi dapat ditumbuhkan dan dipupuk melalui kegiatan ini. Hal ini dapat meningkatkan tingkat kemahiran ilmu akuntansi mereka.

Kata kunci: Akuntansi, Transaksi, Dagang

1. PENDAHULUAN

Akuntansi membutuhkan banyak pertimbangan dalam proses desain dan penalarannya, definisi seni bertujuan untuk menunjukkan bahwa akuntansi bukanlah sains. Definisi seni lebih menekankan pada fleksibilitas untuk memilih pendekatan, ide, dan prinsip serta metode yang sesuai dengan situasi (Fauziah, 2020). Persamaan akuntansi menyatakan hubungan antara komponen-komponen dalam akuntansi yang disebut dengan akun, yaitu: harta (*asset*), kewajiban (*liability*), modal (*equity*) (Prasetyo et al, 2020). Dalam perusahaan dagang laporan laba rugi merupakan salah satu informasi penting bagi perusahaan dalam laporan keuangan. Limbong et al

(2021), menyatakan bahwa akuntansi sebagai organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat jurnal, mengklasifikasi, memproses transaksi, membuat ikhtisar, menganalisis, menginterpretasi seluruh transaksi yang terjadi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan. Dengan menyediakan informasi yang relevan bagi investor, laporan keuangan pada dasarnya adalah salah satu sumber informasi utama yang digunakan oleh pihak lain dan investor untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan. Laporan keuangan akan dibuat oleh divisi akuntansi untuk kemudian dipertanggungjawabkan kepada manajemen dan perusahaan. laporan keuangan dibagi menjadi 5 jenis, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Ada banyak jenis perusahaan di Indonesia, termasuk perusahaan manufaktur, perbankan, leasing, dan perdagangan. Perusahaan-perusahaan tersebut perlu melakukan transaksi yang berkelanjutan setiap hari, termasuk aktivitas pembelian dan penjualan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh yang menjadi lebih rinci setelah dibaca. Menemukan informasi penting dalam laporan keuangan perusahaan tidak diragukan lagi akan menjadi lebih sederhana dengan membuat laporan-laporan keuangan. Laporan ini ditawarkan kepada lebih dari sekadar perwakilan perusahaan. Namun, biasanya juga ditujukan untuk investor yang ingin menanamkan uang ke dalam bisnis dan perlu meninjau laporan keuangannya sebagai prediksi untuk investasi mereka. Oleh karena itu, akan lebih mudah untuk memeriksa laporan keuangan dengan bantuan laporan ini.

Perusahaan dagang adalah organisasi yang bergerak dalam kegiatan usaha dengan membeli barang dari vendor kemudian dijual kembali kepada konsumen. Menurut Utami (2020), mendefinisikan perusahaan dagang sebagai perusahaan yang membeli barang jadi dari vendor dan menjualnya kembali tanpa mengubah atau memproses barang yang telah dibayar oleh penyedia. Akun harga pokok penjualan dan akun persediaan produk adalah dua akun unik dalam jurnal perusahaan ini yang membedakannya dari jurnal perusahaan jasa. Karena laporan akuntansi perusahaan jasa tidak menyertakan akun harga pokok penjualan, laporan laba rugi perusahaan dagang sedikit berbeda dari laporan laba rugi perusahaan jasa. Akuntansi sangat penting bagi setiap Perusahaan karena akuntansi digunakan oleh semua bisnis untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh semua pemangku kepentingan, termasuk direktur dan pemegang saham, akuntansi sangat penting bagi semua bisnis. *Ledger*, kertas kerja, neraca, laporan ekuitas, dan laporan arus kas semuanya termasuk dalam laporan keuangan. *Ledger* adalah merupakan elemen penting dalam akuntansi karena menampung semua catatan transaksi keuangan. Meskipun *ledger* adalah fungsi akuntansi yang penting, banyak orang masih merasa kesulitan untuk membedakannya dari neraca percobaan. Dua tindakan siklus akuntansi utama yang sangat membantu dalam membuat laporan keuangan akhir tahun adalah neraca saldo dan buku besar.

Tujuan utama *ledger* adalah untuk membantu Anda mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan Anda. Beberapa akun perusahaan juga termasuk dalam *ledger* banyak orang masih kesulitan untuk membedakan antara neraca saldo dan *ledger*. Semua transaksi yang dilakukan selama setahun dicatat dalam *ledger*. Pada hari akhir tahun, neraca saldo disiapkan. Memverifikasi perhitungan saldo pada *ledger* adalah tujuan dari neraca saldo percobaan. Fungsi dari *General Ledger* adalah untuk membantu *accounting manager* dalam membuat laporan keuangan. Jadi tanpa adanya *General Ledger*, tidak dapat membuat laporan keuangan. *Working paper* dibuat dengan tujuan untuk menginformasikan kepada para pengguna bahwa seorang *accounting* telah melaksanakan peraturan dan standar yang berlaku, dengan setiap proses yang dilakukan secara transparan, bertanggung jawab, dan profesional, serta memberikan keyakinan yang lebih besar kepada para pengguna laporan keuangan atas keakuratan dan keandalan data yang dihasilkan. Untuk semua orang yang terlibat dalam segala jenis transaksi keuangan, pencatatan sangat penting, terutama bagi pemilik bisnis dan pengusaha ketika mengelola perusahaan mereka. Karena ketidaktahuan mereka tentang ilmu akuntansi, yang sangat

penting untuk membuat keputusan bisnis yang tepat, banyak perusahaan yang terpaksa tutup. Banyak orang yang kesulitan membedakan antara dana pribadi, pengeluaran bisnis, dan pendapatan penjualan dalam transaksi, yang dapat menyebabkan pendapatan atau keuntungan yang tidak jelas pada laporan perusahaan, serta modal bisnis yang dibutuhkan untuk mengoperasikan bisnis. Tentu saja, setiap pengusaha harus mempertimbangkan keberlanjutan perusahaan mereka saat mengelolanya. Oleh karena itu, salah satu standar untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaannya adalah dengan membuat pilihan investasi yang bijak. Meskipun demikian, memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai sangat diperlukan saat mengambil keputusan. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah membantu mengajarkan tentang *ledger* dan kertas kerja (*worksheet*) perusahaan dagang, yang merupakan kelanjutan dari pengajaran sebelumnya, dengan demikian, bahwa setiap orang yang mengelola atau mempunyai usaha, perlu memiliki pengetahuan tentang akuntansi, berupa mengerti jurnal, buku besar, neraca saldo serta kertas kerja, sampai dengan membuat laporan keuangan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Setelah pandemi, sistem pembelajaran di sekolah kembali menjadi *offline* atau tatap muka langsung Pelaksanaan PKM dilakukan secara offline atau tatap muka langsung di SMAN 2 pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2024 Pelaksanaan disajikan dalam bentuk Presentasi yang di paparkan langsung di SMAN 2 selama kegiatan seluruh peserta sangat antusias mengikuti acara. Acara ini berhasil berkat seluruh pihak sekolah terutama para guru, dalam membantu acara ini hingga sukses. Guru ekonomi, memberikan informasi berupa tanggal dan jam pelaksanaan yang diadakan saat selama pelajaran ekonomi di sekolah. Hal ini dilakukan agar semua murid, bisa mengikuti pelatihan ini dan tidak mengganggu waktu belajar mereka. Semua materi dalam bentuk presentasi, yang dipaparkan dalam bentuk power point, selanjutnya sesi tanya jawab antara pembicara dan peserta, apabila masih kurang paham dengan materi yang dipaparkan. Akhir acara, kami memberikan kuis kepada peserta didik, dan bagi yang menjawab dengan benar, akan diberikan kenang-kenangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pendidikan sekolah di berikan kepada siswa-siswi dengan harapan ilmu yang di paparkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia fungsi dan manfaat pendidikan yaitu; memberi wawasan, kemampuan (*skill*), dan meningkatkan kecerdasan siswa dan siswi. Supaya wawasan dan kemampuan meningkat, mereka dituntut bersekolah atau masuk lembaga pendidikan. Lewat pelaksanaan PKM ini, ilmu yang akan dipaparkan dan dipelajari peserta adalah ilmu Akuntansi. Menurut Hasiara (2014), akuntansi disebut sebagai bahasa, bahasa itulah yang sering dipergunakan dalam komunikasi dunia bisnis antar perusahaan dagang, perusahaan jasa, maupun perusahaan manufaktur dengan pemilik usaha. Akuntansi sendiri adalah sistem atau proses yang mencatat, mengelompokkan, menganalisis, meringkas, dan menyajikan informasi transaksi yang terjadi antar entitas. Entitas bias berupa organisasi, perusahaan maupun individu. Tujuan dari akuntansi untuk suatu perusahaan adalah menyediakan informasi yang relevan dan akurat mengenai keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain, akuntansi menggambarkan aktivitas keuangan secara terstruktur dan terperinci. Setelah perusahaan mencatat aktivitas transaksi keuangan pada jurnal transaksi pada jurnal akan dipindahkan atau disalin kembali ke dalam *ledger*. *Ledger* merupakan sekumpulan dari perkiraan-perkiraan yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi di perusahaan dalam transaksi keuangan. Jumlah *ledger* pada sebuah perusahaan tergantung dari berapa banyak nama perkiraan yang dimiliki oleh perusahaan. (Sumarsan, 2022). Pemindahan transaksi dari jurnal ke *Ledger* disebut Posting. *Ledger* berfungsi sebagai dokumen akuntansi utama yang berisi semua transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan Fungsi utama *ledger* untuk membantu investor atau pemilik perusahaan dalam melihat gambaran kondisi finansial bisnis secara luas. *Ledger* juga berfungsi dalam membantu akuntan sewaktu membuat

laporan keuangan. Setelah mengetahui nilai nominal akhir akun pada *ledger* selanjutnya di pindahkan atau disalin ke neraca saldo dan jurnal penyesuaian. Setelah itu masuk ke pembuatan *working paper*. Sedangkan konsep buku besar adalah gagasan abstrak bahwa semua tindakan ekonomi di dunia nyata (semua transaksi, semua pertukaran, kontrak dan produksi) secara hipotetis dapat di *posting* ke 'buku besar' yang mencatat perubahan keadaan data perekonomian (Berg et al, 2018).

Menurut Tjandrakirana et al (2021), menyatakan bahwa *Working paper* atau *worksheet* berisi semua jurnal atau data transaksi yang akan digunakan untuk membantu membuat laporan keuangan perusahaan. Tujuan pembuatan *working paper* adalah menyediakan catatan lengkap dan terperinci untuk semua transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan. Informasi yang terdapat di dalam *working paper* dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan perusahaan, laporan arus kas dan laporan neraca. Membuat *working paper* secara akurat dapat melacak dan menganalisis keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan dapat mengambil atau membuat keputusan yang lebih baik. Pada *working paper* terdiri dari neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo disesuaikan, laba rugi, dan neraca tujuannya untuk mempermudah, transaksi yang terdapat di dalamnya, pencatatan transaksi secara tepat dan akurat, *ledger* dan *working paper* dalam membuat laporan keuangan.

Pelatihan ini berupa pemaparan akuntansi perusahaan seperti pengertian, serta transaksi yang terdapat di dalamnya, kemudian dicatat secara tepat dan akurat, membuat *ledger* dan *working paper*. Semua ini membutuhkan daya nalar, ketelitian dan analisis yang tajam, dalam memahami dan serta menganalisis untuk setiap transaksi yang terjadi. Materi yang disajikan harus mudah dipahami dan relevan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat berguna bagi para siswa siswi, dan dapat dipakai buat mereka, apabila mereka juga menempuh ke perguruan tinggi ataupun bisa langsung bekerja di bagian *accounting*, administrasi, dan keuangan. Semua ini memberikan dampak yang positif, bagi siswa siswi dan para guru SMAN 2. Sehingga para peserta yang ikut pelajaran tambahan akuntansi ini, mempunyai pengetahuan lebih, dan mengetahui cara membuat jurnal yang diperlukan dalam setiap transaksi dagang serta metode yang berlaku. Salah satu manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta, yaitu bertambahnya pengetahuan dan kemampuan dalam bidang akuntansi, berguna untuk masa depan, serta mudah mengatur keuangan perusahaan. Kami juga memberikan latihan soal dalam bentuk kasus, supaya dapat meningkatkan daya nalar dan ketelitian mereka, serta kemampuan dalam mencatat setiap jenis transaksi yang terjadi selama setahun. Pelatihan ini berjalan dengan baik, serta antusias peserta didik dalam menjawab soal kuis yang kami berikan. Kegiatan pelatihan ini, dapat dilihat dari gambar 1 (satu) dan 2 (dua).

Gambar 1.

Sesi Pemaparan Materi



Gambar 2.
Pembahasan Latihan Soal



Gambar 3.
Contoh Soal Latihan

PT Maju Makmur adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam penjualan sepatu. Berikut disajikan neraca per 1 Maret 2022 sebagai berikut :

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
100	Kas	25.800.000	
105	Bank Mandiri	93.000.000	
120	Piutang Usaha	125.000.000	
130	Persediaan	139.000.000	
140	Sewa dibayar dimuka	45.000.000	
141	Perlengkapan	27.000.000	
201	Peralatan kantor	230.000.000	
201.01	Akumulasi Penyusutan - Peralatan kantor		50.000.000
202	Inventaris Kantor	163.000.000	
202.01	Akumulasi Penyusutan - Inventaris kantor		21.000.000
300	Utang Usaha		137.000.000
301	Utang Bank		-
302	Utang biaya		-
400	Modal Saham		600.000.000
409	Saldo Laba (Rugi)		39.800.000
		847.800.000	847.800.000

4. KESIMPULAN

Pelatihan ini membuat peserta antusias, yang diharapkan agar mereka mengerti langkah-langkah membuat *ledger* dan *working paper*. Kegiatan ini, juga bermanfaat bagi mereka untuk menambah ilmu akuntansi perusahaan dagang. Peserta didik, sangat termotivasi dalam mempelajari ilmu akuntansi, karena menurut mereka, hal ini memberikan pengetahuan mereka, serta berguna untuk masa depan, jika suatu hari mereka masuk ke dunia kerja akuntan. Kegiatan ini berlangsung dengan

lancar, sehingga pihak sekolah menginginkan agar tim dosen untuk dapat kembali mengadakan kegiatan pembelajaran dengan topik dan materi yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan, supaya para peserta dapat meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuannya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pertama-tama, mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah beserta guru-guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 2. Selain itu juga, banyak mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, serta mahasiswi yang telah membantu dan mempersiapkan pelatihan ini, sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Berg, C., et al. (2018). *Ledgers*. *SSRN Electronic Journal*. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3157421>
- Fauziah, F. (2020). Pengantar Dasar Akuntansi Buku 1: Teknik dan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan. Surakarta: Muhammadiyah University Press. https://minio.umkt.ac.id/simpelv2-media/karya/buku/ff230/e-Book_Pengantar_Dasar_Akuntansi_Buku_1_141220_1.pdf
- Hasiara, L.O. (2014). *Dasar Akuntansi Satu (Pendekatan Teori dan Praktik Serta Penyelesaian Soal-Soal dan Cocok Bagi Pemula Yang Ingin Mendalami Akuntansi)*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press). <https://karyailmiah.polnes.ac.id/images/Download-PDF/buku%20laode%20Hasiara%20upload%202020/5.%20Buku%20Akuntansi%20Dasar%20,%202014.pdf>
- Limbong et al. (2021). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada. <https://feb.ulb.ac.id/wp-content/uploads/2021/08/Buku-Ajar-Pengantar-Akuntansi-1.pdf>
- Prasetyo, M.S. dan Wulandari, E. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka. <http://repository.usahid.ac.id/533/1/buku%20pengantar%20akuntansi.pdf>
- Sumarsan, T. (2022). *Akuntansi Dasar: Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang*. Jakarta: CV. Campustaka. <https://admin.methodist.ac.id/cdn/File/BukuThomas/Buku%20Referensi%20Akuntansi%20Dasar.pdf>
- Tjandrakirana, R. et al. (2021). *Pengantar Akuntansi 1 Dilengkapi Dengan Soal Dan Pembahasan*. Palembang: CV. Amanah. https://repository.unsri.ac.id/52995/1/Lengkap%20dengan%20cover%20untuk%20pak%20anton%20buku%20akt%201_260821-compressed%20%281%29.pdf
- Utami, F. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/328745-pengantar-akuntansi-e6f204a4.pdf>